

Pengaruh Ekspektasi Karier terhadap Keputusan Memilih: Studi Kasus pada Mahasiswa FISIP Universitas Islam Balitar

Nuryanti ^{1*}, Novita Putri Diantanti ², Novita Setyoningrum ³

^{1 2 3} Universitas Islam Balitar, Jawa Timur, Indonesia

* Penulis Korespondensi: nury41954@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya ekspektasi karier dalam menentukan pilihan pendidikan tinggi. Mahasiswa cenderung mempertimbangkan peluang kerja dan perkembangan karier setelah lulus, tetapi penelitian terkait pengaruh ekspektasi karier terhadap keputusan memilih Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) masih terbatas, khususnya di Universitas Islam Balitar. Penelitian ini tujuannya untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ekspektasi karier terhadap keputusan mahasiswa memilih FISIP Universitas Islam Balitar. Penelitian memakai pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian berjumlah 155 mahasiswa FISIP angkatan 2025, dengan sampel sebanyak 112 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert dan dianalisis memakai uji validitas, reliabilitas, normalitas, heteroskedastisitas, serta uji t. Hasil penelitian menjelaskan bahwa instrumen penelitian memenuhi kriteria validitas dan variabel ekspektasi karier mempunyai reliabilitas sebesar 0,778. Hasil uji normalitas dan heteroskedastisitas menjelaskan bahwa model memenuhi asumsi yang diperlukan. Uji t menghasilkan nilai t hitung sebesar 2,512 dengan signifikansi $0,013 < 0,05$. Dengan demikian, ekspektasi karier berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih FISIP Universitas Islam Balitar. Semakin tinggi ekspektasi karier mahasiswa, semakin kuat keputusan untuk memilih FISIP.

Keyword: Ekspektasi, Karier, Keputusan, Mahasiswa, FISIP, Universitas Islam Balitar

Pendahuluan

Pemilihan fakultas merupakan keputusan penting bagi mahasiswa karena berkaitan dengan bidang keilmuan yang akan dipelajari dan arah karier yang bisa dikembangkan setelah menyelesaikan pendidikan. Salah satu faktor yang bisa memengaruhi keputusan itu yaitu ekspektasi karier, yaitu gambaran atau harapan mahasiswa terkait peluang pekerjaan, pengembangan kompetensi, pemanfaatan kebiasaan, dan pencapaian profesional pada masa mendatang. Pignault et al. (2022) menjelaskan bahwa mahasiswa mempunyai ekspektasi terhadap masa depan karier yang berkaitan dengan bagaimana mereka memandang dan mempersiapkan perkembangan kariernya. Oleh karena itu, semakin positif gambaran mahasiswa

terhadap prospek karier suatu bidang pendidikan, semakin besar kemungkinan bidang itu dipertimbangkan dalam keputusan memilih fakultas.

Variabel Ekspektasi Karier (X) bisa diukur melalui lima indikator yang disesuaikan dari konsep *career expectations*, yaitu (1) peluang karier, berupa harapan memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan bidang pendidikan; (2) pengembangan diri dan pembelajaran, yaitu harapan memperoleh pengetahuan dan keterampilan untuk menunjang karier; (3) kemandirian kerja, yaitu harapan mempunyai kebebasan dan kesempatan berkembang dalam pekerjaan; (4) keseimbangan kehidupan dan pekerjaan, yaitu harapan memperoleh pekerjaan yang mendukung keseimbangan antara kehidupan pribadi dan pekerjaan; serta (5) keahlian/kompetensi profesional, yaitu harapan mempunyai kompetensi yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Indikator itu mengacu pada kajian terkait ekspektasi pendidikan dan pekerjaan mahasiswa serta penelitian terbaru terkait ekspektasi karier mahasiswa (Dwiastuti et al., 2023; Wong et al., 2025). Kelima indikator itu menjelaskan bahwa ekspektasi karier bukan cuman berkaitan dengan harapan memperoleh pekerjaan setelah lulus, melainkan mencakup proses pengembangan kapasitas diri, kondisi pekerjaan yang diharapkan, serta kesiapan kompetensi untuk memasuki dunia kerja.

Penelitian terdahulu menjelaskan bahwa pertimbangan karier mempunyai keterkaitan dengan keputusan pendidikan mahasiswa. Hadiyati dan Astuti (2023) menjelaskan bahwa pilihan karier mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berkaitan dengan perencanaan dan perkembangan karier. Selain itu, Thompson et al. (2023) menemukan bahwa optimisme terhadap karier berkaitan dengan pandangan mahasiswa terkait masa depan profesionalnya. Penelitian Regita et al. (2025) juga menemukan bahwa ekspektasi karier berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi. Temuan itu menjelaskan bahwa ekspektasi terkait masa depan pekerjaan bisa menjadi salah satu pertimbangan dalam menentukan pilihan pendidikan.

Dalam konteks pengambilan keputusan pendidikan, keputusan memilih fakultas juga merupakan proses yang melibatkan beberapa tahapan. Variabel Keputusan Memilih FISIP (Y) bisa diukur melalui lima indikator, yaitu (1) pengenalan kebutuhan dan minat, (2) pencarian informasi, (3) evaluasi alternatif, (4) keyakinan terhadap pilihan, dan (5) penetapan keputusan. Kelima indikator itu menggambarkan proses mahasiswa mulai dari mengenali kesesuaian FISIP dengan minat dan tujuan, mencari informasi terkait fakultas, membandingkan pilihan, meyakini pilihan yang dibuat, hingga menetapkan FISIP sebagai pilihan pendidikan. Penggunaan indikator ini disesuaikan dengan konsep pengambilan keputusan dalam konteks pendidikan dan karier mahasiswa (Milledzi et al., 2024; Putri et al., 2024). Dengan demikian, keputusan memilih FISIP dipahami sebagai proses yang bukan cuman berakhir pada penetapan pilihan, melainkan melibatkan pertimbangan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi berbagai alternatif, dan keyakinan terhadap pilihan yang telah ditetapkan.

Meskipun penelitian terkait pilihan program studi dan perkembangan karier mahasiswa telah banyak dilakukan, penelitian yang secara khusus menguji pengaruh ekspektasi karier terhadap keputusan memilih fakultas, khususnya pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), masih terbatas. Penelitian sebelumnya cenderung mengkaji pilihan program studi dengan berbagai faktor secara bersamaan atau membahas ekspektasi karier dalam konteks perkembangan karier mahasiswa. Dengan demikian, masih ada kesenjangan penelitian terkait sejauh mana ekspektasi karier yang mencakup peluang karier, pengembangan diri dan pembelajaran, kemandirian kerja, keseimbangan kehidupan dan pekerjaan, serta keahlian atau kompetensi profesional bisa menjelaskan keputusan mahasiswa dalam memilih fakultas pada konteks perguruan tinggi tertentu.

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa angkatan 2025 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Balitar. Mahasiswa angkatan 2025 merupakan mahasiswa yang relatif baru memasuki pendidikan tinggi sehingga keputusan memilih fakultas masih berkaitan erat dengan pertimbangan awal terkait bidang keilmuan dan prospek karier. Populasi penelitian berjumlah 155 mahasiswa, dengan jumlah sampel sebanyak 112 mahasiswa. Penelitian ini penting dilakukan untuk memperoleh bukti empiris terkait hubungan ekspektasi karier dengan keputusan mahasiswa memilih FISIP serta memberikan gambaran terkait pentingnya orientasi karier dalam proses pemilihan pendidikan tinggi. Secara khusus, penelitian ini menguji apakah semakin tinggi ekspektasi mahasiswa terhadap karier yang bisa diperoleh melalui pendidikan FISIP, semakin kuat pula keputusan mahasiswa untuk memilih FISIP Universitas Islam Balitar.

Menurut uraian itu, penelitian ini tujuannya untuk menganalisis pengaruh ekspektasi karier terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Balitar. Penelitian ini mengajukan hipotesis bahwa ekspektasi karier berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Balitar (H_1). Sebaliknya, hipotesis nol (H_0) menyatakan bahwa ekspektasi karier tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Balitar. Hasil penelitian diharapkan bisa memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian terkait perilaku mahasiswa dalam memilih pendidikan tinggi serta menjadi masukan bagi perguruan tinggi dalam memahami pertimbangan mahasiswa, khususnya terkait prospek dan orientasi karier.

Metode

Desain

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif dengan desain survei untuk menganalisis pengaruh ekspektasi karier terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Islam Balitar. Pendekatan kuantitatif dipergunakan karena penelitian tujuannya menguji hipotesis melalui pengukuran variabel memakai instrumen terstruktur dan analisis statistik (Creswell & Creswell, 2018). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu ekspektasi karier (X), sedangkan variabel dependen yaitu keputusan memilih FISIP (Y).

Populasi

Populasi penelitian yaitu seluruh mahasiswa angkatan 2025 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Balitar yang berjumlah 155 mahasiswa. Penentuan sampel memakai simple random sampling, sehingga setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi responden. Menurut perhitungan ukuran sampel dengan tingkat kesalahan 5%, diperoleh jumlah sampel sebanyak 112 mahasiswa. Responden merupakan mahasiswa aktif angkatan 2025 yang telah memilih dan mengikuti pendidikan di FISIP Universitas Islam Balitar. Data dikumpulkan secara langsung melalui penyebaran kuesioner kepada responden di lingkungan Universitas Islam Balitar. Partisipasi responden bersifat sukarela dan tidak disertai pembayaran atau imbalan. Sebelum mengisi kuesioner, responden diberikan penjelasan terkait tujuan penelitian dan menyatakan kesediaannya untuk berpartisipasi.

Instrumen

Instrumen penelitian memakai kuesioner tertutup dengan skala Likert lima tingkat, yaitu 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, dan 5 = sangat setuju. Instrumen variabel ekspektasi karier (X) disusun menurut konsep ekspektasi karier mahasiswa yang mencakup ekspektasi memperoleh pekerjaan, peluang pengembangan karier, kesesuaian kompetensi dengan pekerjaan, dan prospek karier di masa depan. Variabel keputusan memilih FISIP (Y) diukur menurut aspek pertimbangan

dan keyakinan mahasiswa dalam menentukan FISIP sebagai pilihan pendidikan, meliputi pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi pilihan, keputusan memilih, serta keyakinan terhadap pilihan. Penyusunan indikator disesuaikan dengan karakteristik mahasiswa dan konteks pemilihan fakultas. Sebelum dipergunakan untuk pengumpulan data, instrumen diuji validitas dan reliabilitas untuk memastikan setiap butir pernyataan bisa mengukur konstruk yang diteliti secara tepat dan konsisten.

Prosedur

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahap. Pertama, peneliti menentukan populasi dan sampel penelitian menurut mahasiswa angkatan 2025 FISIP Universitas Islam Balitar. Kedua, peneliti memberikan informasi terkait tujuan dan prosedur penelitian kepada calon responden serta meminta persetujuan untuk berpartisipasi. Responden yang bersedia kemudian mengisi kuesioner secara mandiri sesuai dengan kondisi dan pengalaman mereka. Variabel yang diukur terdiri atas ekspektasi karier sebagai variabel independen (X) dan keputusan memilih FISIP sebagai variabel dependen (Y). Tidak ada perlakuan atau pembagian kelompok eksperimen dalam penelitian ini. Setelah seluruh kuesioner terkumpul, data diperiksa untuk memastikan kelengkapan jawaban sebelum dilakukan pengolahan dan analisis statistik. Seluruh responden memberikan persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian.

Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif memakai IBM SPSS. Pendekatan kuantitatif dipergunakan untuk menguji hubungan antarvariabel menurut data numerik dan prosedur statistik yang sistematis (Creswell & Creswell, 2018). Tahap analisis diawali dengan uji validitas memakai korelasi Pearson Product Moment untuk mengetahui kebiasaan setiap butir instrumen dalam mengukur variabel penelitian, serta uji reliabilitas memakai Cronbachs Alpha untuk menguji konsistensi internal instrumen (Field, 2018). Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas dan uji heteroskedastisitas sebagai dasar untuk memastikan kelayakan model regresi. Menurut Ghozali (2018), pengujian asumsi itu diperlukan agar hasil analisis regresi bisa diinterpretasikan secara tepat.

Pengujian hipotesis dilakukan memakai analisis regresi linear sederhana karena penelitian melibatkan satu variabel independen, yaitu ekspektasi karier (X), dan satu variabel dependen, yaitu keputusan memilih FISIP (Y). Analisis regresi dipergunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Hair et al., 2019). Persamaan regresi yang dipergunakan yaitu $Y = a + bX$, dengan Y sebagai keputusan memilih FISIP dan X sebagai ekspektasi karier. Selanjutnya, uji t dipergunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh ekspektasi karier terhadap keputusan memilih FISIP pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Menurut Field (2018), pengujian koefisien regresi melalui uji t dipergunakan untuk menilai apakah prediktor memberikan kontribusi yang signifikan terhadap variabel yang diprediksi. Koefisien determinasi (R^2) juga bisa dipergunakan untuk mengetahui proporsi variasi keputusan memilih FISIP yang bisa dijelaskan oleh ekspektasi karier (Ghozali, 2018). Hipotesis penelitian dinyatakan diterima bilamana nilai signifikansi uji t < 0,05.

Hasil & Pembahasan

Hasil

Pembangunan Visi Bersama dan Motivasi Warga

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan memakai korelasi Pearson Product Moment dengan membandingkan nilai korelasi setiap item terhadap skor total variabel. Dengan jumlah responden sebanyak 112 orang pada taraf signifikansi 5%, nilai r tabel sekitar 0,185. Item dinyatakan valid bilamana nilai r hitung > r tabel dan nilai signifikansi < 0,05.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Ekspektasi Karier (X)

Item	r hitung	Sig.	r tabel	Keterangan
X.1	0,700	<0,001	0,185	Valid
X.2	0,737	<0,001	0,185	Valid
X.3	0,789	<0,001	0,185	Valid
X.4	0,702	<0,001	0,185	Valid
X.5	0,714	<0,001	0,185	Valid

Sumber: Data Primer (2026)

Menurut Tabel 1, seluruh item pada variabel ekspektasi karier mempunyai nilai r hitung antara 0,700 sampai 0,789. Seluruh nilai itu lebih besar daripada r tabel sebesar 0,185 dan mempunyai nilai signifikansi <0,05. Dengan demikian, kelima item pernyataan variabel ekspektasi karier dinyatakan valid dan bisa dipergunakan untuk analisis selanjutnya.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Memilih FISIP (Y)

Item	r hitung	Sig.	r tabel	Keterangan
Y.1	0,654	<0,001	0,185	Valid
Y.2	0,700	<0,001	0,185	Valid
Y.3	0,722	<0,001	0,185	Valid
Y.4	0,570	<0,001	0,185	Valid
Y.5	0,565	<0,001	0,185	Valid

Sumber: Data Primer (2026)

Tabel 2 menjelaskan bahwa nilai r hitung seluruh item variabel keputusan memilih FISIP berada pada rentang 0,565–0,722. Seluruh nilai r hitung lebih besar daripada r tabel dan nilai signifikansinya <0,05. Dengan demikian, seluruh lima item variabel keputusan memilih FISIP dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan memakai Cronbachs Alpha untuk mengetahui konsistensi internal instrumen penelitian. Instrumen dinyatakan reliabel bilamana nilai Cronbachs Alpha memenuhi batas penerimaan yang dipergunakan dalam penelitian.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbachs Alpha	Jumlah Item	Keterangan
Ekspektasi Karier (X)	0,778	5	Reliabel
Keputusan Memilih FISIP (Y)	0,637	5	Reliabel

Sumber: Data Primer (2026)

Menurut Tabel 3, variabel ekspektasi karier memperoleh nilai Cronbachs Alpha sebesar 0,778, sehingga memenuhi kriteria reliabilitas $\geq 0,70$. Sementara itu, variabel keputusan memilih FISIP memperoleh nilai 0,637. Nilai itu menunjukkan konsistensi internal yang baik, meskipun berada di bawah batas 0,70 yang sering dipergunakan sebagai acuan umum. Dengan demikian, instrumen X mempunyai reliabilitas yang baik, sedangkan instrumen Y menunjukkan reliabilitas yang masih bisa dipertimbangkan untuk penelitian eksploratif, tetapi perlu dicermati dalam interpretasi hasil.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan terhadap unstandardized residual memakai One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Model dinyatakan memenuhi asumsi normalitas bilamana nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Parameter	Nilai
N	112
Test Statistic	0,083
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,055
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	0,056
Keterangan	Normal

Sumber: Data Primer (2026)

Hasil pengujian menunjukkan nilai Asymp. Sig. sebesar 0,055 dan Monte Carlo Sig. sebesar 0,056. Kedua nilai itu lebih besar dari 0,05, sehingga residual model regresi bisa dinyatakan berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas terpenuhi dan analisis regresi bisa dilanjutkan.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan memakai uji Glejser, yaitu dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel ekspektasi karier. Tidak ada gejala heteroskedastisitas bilamana nilai signifikansi variabel independen >0,05.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	B	t hitung	Sig.	Keterangan
Konstanta	-0,187	-0,198	0,843	-
Ekspektasi Karier (X)	0,094	1,968	0,052	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer (2026)

Menurut Tabel 5, variabel ekspektasi karier memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,052. Nilai itu sedikit lebih besar dari 0,05, sehingga menurut kriteria uji Glejser bisa dinyatakan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas pada model regresi. Dengan demikian, model memenuhi asumsi homoskedastisitas.

Uji t dan Analisis Regresi Linear Sederhana

Pengujian hipotesis dilakukan memakai analisis regresi linear sederhana dan uji t untuk mengetahui apakah ekspektasi karier berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih FISIP.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana dan Uji t

Variabel	B	Std. Error	Beta	t hitung	Sig.
Konstanta	16,981	1,473	-	11,531	<0,001
Ekspektasi Karier (X)	0,187	0,074	0,233	2,512	0,013

Variabel Dependen: Keputusan Memilih FISIP (Y)

Sumber: Data Primer (2026)

Menurut Tabel 6, diperoleh persamaan regresi linear sederhana; $Y = 16,981 + 0,187X$. Koefisien regresi ekspektasi karier sebesar 0,187 menunjukkan arah hubungan positif. Artinya, peningkatan ekspektasi karier cenderung diikuti oleh peningkatan keputusan mahasiswa dalam memilih FISIP. Hasil uji t memperoleh nilai t hitung sebesar 2,512 dengan nilai signifikansi 0,013. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, ada pengaruh positif dan signifikan ekspektasi karier terhadap keputusan mahasiswa memilih Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Balitar.

Secara keseluruhan, hasil pengujian menjelaskan bahwa instrumen penelitian pada variabel ekspektasi karier telah memenuhi validitas dan reliabilitas, sedangkan instrumen keputusan memilih FISIP seluruh itemnya valid dengan tingkat reliabilitas yang cukup. Model regresi juga memenuhi asumsi normalitas dan tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis selanjutnya menjelaskan bahwa

ekspektasi karier berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih FISIP.

Menurut hasil penelitian, ekspektasi karier terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Balitar. Hasil uji validitas menjelaskan bahwa seluruh item pada variabel ekspektasi karier (X) dan keputusan memilih (Y) mempunyai nilai korelasi dengan skor total yang signifikan pada taraf 5%, sehingga seluruh item dinyatakan valid. Uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbachs Alpha sebesar 0,778 untuk variabel X yang berarti reliabel, sedangkan variabel Y memperoleh nilai 0,637 yang menunjukkan konsistensi internal yang masih bisa dipergunakan secara terbatas. Uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,055 > 0,05$ sehingga residual berdistribusi normal, sedangkan uji heteroskedastisitas memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,052 > 0,05$ sehingga tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas. Selanjutnya, hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,512 dengan signifikansi $0,013 < 0,05$, sehingga hipotesis penelitian diterima. Dengan demikian, semakin tinggi ekspektasi mahasiswa terhadap prospek dan perkembangan karier setelah menempuh pendidikan di FISIP, semakin kuat pula keputusan mahasiswa untuk memilih Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Balitar.

Pembahasan

Menurut hasil penelitian, ekspektasi karier terbukti mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Balitar. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,512 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,013 < 0,05$. Hasil itu menjelaskan bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh ekspektasi karier terhadap keputusan memilih FISIP bisa diterima. Arah koefisien regresi yang positif menjelaskan bahwa peningkatan ekspektasi karier cenderung diikuti oleh peningkatan keputusan mahasiswa untuk memilih FISIP. Temuan ini mengindikasikan bahwa pertimbangan mahasiswa dalam menentukan pilihan pendidikan tinggi tidak semata-mata berkaitan dengan ketertarikan terhadap bidang akademik, melainkan mempertimbangkan orientasi masa depan, khususnya peluang dan perkembangan karier setelah menyelesaikan pendidikan.

Secara konseptual, ekspektasi karier berkaitan dengan gambaran atau keyakinan individu terkait kondisi pekerjaan dan perkembangan profesional yang diharapkan pada masa mendatang. Dalam konteks pendidikan tinggi, ekspektasi itu bisa menjadi pertimbangan dalam menentukan bidang studi yang dianggap bisa memberikan bekal untuk mencapai tujuan karier. Givord (2020) menjelaskan bahwa aspirasi pendidikan dan karier berhubungan dengan pilihan pendidikan yang dibuat individu sebagai bagian dari persiapan memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, mahasiswa yang mempunyai persepsi positif terhadap prospek karier yang berkaitan dengan bidang ilmu sosial dan politik cenderung mempunyai pertimbangan yang lebih kuat untuk memilih FISIP sebagai tempat melanjutkan pendidikan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Regita et al. (2025) yang menemukan bahwa ekspektasi karier berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi. Penelitian itu menjelaskan bahwa pertimbangan terkait karier menjadi salah satu aspek yang dipergunakan mahasiswa dalam menentukan pilihan program studi. Kesamaan hasil itu memperkuat temuan penelitian ini bahwa ekspektasi terhadap masa depan profesional bisa menjadi faktor yang memengaruhi keputusan pendidikan. Meskipun demikian, ada perbedaan konteks penelitian. Regita et al. (2025) mengkaji keputusan memilih program studi dengan mempertimbangkan beberapa faktor, sedangkan penelitian ini secara khusus menguji pengaruh ekspektasi karier terhadap keputusan mahasiswa memilih FISIP Universitas Islam Balitar. Dengan demikian, penelitian ini memberikan bukti empiris pada konteks

fakultas ilmu sosial dan politik yang mempunyai karakteristik bidang pendidikan dan prospek karier yang berbeda dari program studi yang diteliti sebelumnya.

Hasil penelitian ini juga mempunyai keterkaitan dengan penelitian Wahyudi et al. (2020) terkait ekspektasi dan pilihan karier mahasiswa. Penelitian itu menjelaskan bahwa ekspektasi karier merupakan salah satu aspek yang berkaitan dengan proses pembentukan pilihan karier mahasiswa. Temuan itu relevan dengan penelitian ini karena keputusan memilih fakultas bisa dipandang sebagai bagian dari proses awal perencanaan karier. Mahasiswa yang mempunyai gambaran terkait pekerjaan atau bidang profesional yang ingin dicapai bisa menjadikan kesesuaian antara pendidikan dan tujuan karier sebagai salah satu dasar dalam menentukan pilihan fakultas. Dalam konteks FISIP, kesesuaian itu bisa berkaitan dengan peluang karier pada bidang pemerintahan, administrasi publik, organisasi sosial, lembaga politik, maupun sektor lainnya yang membutuhkan kompetensi ilmu sosial dan politik.

Temuan penelitian ini juga diperkuat oleh Pignault et al. (2022) yang menjelaskan bahwa ekspektasi mahasiswa terhadap karier masa depan berkaitan dengan optimisme, harapan, dan kebiasaan adaptasi karier. Temuan itu relevan dengan hasil penelitian ini karena mahasiswa yang mempunyai pandangan positif terkait masa depan karier cenderung mempunyai orientasi yang lebih jelas terhadap pilihan pendidikan yang dianggap mendukung pencapaian karier. Dalam konteks mahasiswa FISIP Universitas Islam Balitar, ekspektasi terhadap peluang pekerjaan dan perkembangan profesional setelah lulus bisa menjadi pertimbangan dalam menetapkan keputusan untuk memilih FISIP.

Selanjutnya, penelitian Pairoj-boriboon dan Hongsakul (2022) menjelaskan bahwa mahasiswa mempertimbangkan ekspektasi karier masa depan dalam menentukan pilihan bidang pendidikan. Hasil itu memperkuat argumentasi bahwa keputusan memilih fakultas bukan cuman didasarkan pada pertimbangan akademik, melainkan pada persepsi mahasiswa terkait keterkaitan pendidikan dengan pekerjaan yang diharapkan pada masa mendatang. Kesamaan itu mendukung hasil penelitian ini bahwa semakin positif ekspektasi mahasiswa terhadap karier setelah menyelesaikan pendidikan, semakin kuat pula kecenderungan mereka memilih FISIP.

Selain itu, Quinlan dan Corbin (2023) menjelaskan bahwa minat karier mahasiswa bisa berkembang dan berubah selama menempuh pendidikan tinggi. Temuan ini memberikan perspektif bahwa keputusan pendidikan dan orientasi karier merupakan proses yang dinamis. Dengan demikian, ekspektasi karier yang dimiliki mahasiswa ketika memilih FISIP bisa menjadi bagian dari proses pembentukan arah karier yang selanjutnya berkembang melalui pengalaman akademik, pembelajaran, dan pengalaman praktis selama kuliah.

Meskipun menunjukkan pengaruh yang signifikan, hasil penelitian ini tidak bisa diinterpretasikan bahwa ekspektasi karier merupakan satu-satunya faktor yang menentukan keputusan mahasiswa memilih FISIP. Keputusan memilih fakultas merupakan proses yang kompleks dan bisa dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal, seperti minat pribadi, kebiasaan akademik, dukungan keluarga, biaya pendidikan, reputasi perguruan tinggi, lingkungan sosial, lokasi perguruan tinggi, serta informasi terkait program studi. Givord (2020) juga menjelaskan bahwa aspirasi pendidikan dan karier tidak selalu sepenuhnya mencerminkan kondisi nyata kesempatan kerja. Oleh sebab itu, ekspektasi karier mahasiswa perlu dibentuk menurut informasi yang objektif dan realistis terkait kompetensi, kebutuhan dunia kerja, serta prospek lulusan.

Dari perspektif praktis, hasil penelitian memberikan implikasi bagi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Balitar untuk memperkuat informasi terkait keterkaitan antara proses pendidikan dan prospek karier lulusan. Penyediaan informasi terkait profil lulusan, kompetensi yang diperoleh selama perkuliahan, peluang kerja,

kegiatan magang, pengalaman praktis, dan hubungan kerja sama dengan berbagai instansi bisa membantu mahasiswa membangun ekspektasi karier yang lebih realistis. Upaya itu juga bisa memperkuat daya tarik FISIP bagi calon mahasiswa karena mereka memperoleh gambaran yang lebih jelas terkait manfaat pendidikan yang akan ditempuh terhadap perencanaan karier.

Dengan demikian, hasil penelitian menjelaskan bahwa ekspektasi karier merupakan salah satu faktor yang berperan dalam keputusan mahasiswa memilih Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Balitar. Signifikansi statistik yang diperoleh memberikan bukti empiris bahwa persepsi mahasiswa terkait prospek karier mempunyai keterkaitan nyata dengan keputusan memilih fakultas. Temuan ini sekaligus memperkuat penelitian terdahulu terkait pentingnya orientasi karier dalam pengambilan keputusan pendidikan tinggi. Namun, karena penelitian hanya memakai satu variabel independen, penelitian selanjutnya disarankan memasukkan faktor lain, seperti minat, dukungan keluarga, reputasi fakultas, biaya pendidikan, dan pengaruh lingkungan sosial agar bisa memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terkait faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih fakultas.

Kesimpulan

Menurut hasil penelitian terkait pengaruh ekspektasi karier terhadap keputusan mahasiswa memilih Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Balitar, bisa disimpulkan bahwa ekspektasi karier berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih FISIP. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t dengan nilai t hitung sebesar 2,512 dan nilai signifikansi $0,013 < 0,05$, sehingga hipotesis penelitian diterima. Artinya, semakin tinggi ekspektasi mahasiswa terhadap peluang kerja, kesesuaian bidang pendidikan dengan pekerjaan, dan perkembangan karier setelah lulus, semakin kuat pula keputusan mahasiswa untuk memilih FISIP Universitas Islam Balitar. Temuan ini menjelaskan bahwa pertimbangan terkait masa depan karier merupakan salah satu aspek penting dalam menentukan pilihan pendidikan tinggi. Hasil penelitian ini mempunyai relevansi praktis bagi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Balitar dalam meningkatkan daya tarik dan kualitas pendidikan. Fakultas perlu memberikan informasi yang jelas dan realistis terkait prospek karier lulusan, kompetensi yang diperoleh selama perkuliahan, serta keterkaitan antara bidang keilmuan dengan kebutuhan dunia kerja. Meskipun ekspektasi karier terbukti berpengaruh, keputusan mahasiswa dalam memilih fakultas tetap bisa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya bisa mempertimbangkan variabel lain seperti minat, dukungan keluarga, reputasi fakultas, biaya pendidikan, dan lingkungan sosial untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terkait keputusan mahasiswa dalam memilih fakultas.

Daftar Pustaka

- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Dwiastuti, I., Hendriani, W., & Andriani, F. (2023). Education and work future expectation scale adaptation for Indonesian university students. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 8(3), 177–190. <https://doi.org/10.17977/um001v8i32023p177-190>
- Field, A. (2018). *Discovering statistics using IBM SPSS statistics* (5th ed.). SAGE Publications.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Givord, P. (2020). Are students' career expectations aligned with their skills? *PISA in Focus*, 104. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/ed790c76-en>

- Hadiyati, M. A., & Astuti, B. (2023). Student careers: What factors influence career choice? *Journal of Education Research and Evaluation*, 7(4), 608–614. <https://doi.org/10.23887/jere.v7i4.61686>
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate data analysis* (8th ed.). Cengage.
- Milledzi, E. Y., Asamani, L., Opoku Mensah, A., & Naamwanuru, V. (2024). Career decision self-efficacy mediates the relationship between general self-efficacy and career decision-making of undergraduate students. *Canadian Journal of Career Development*, 23(2), 169–181. <https://doi.org/10.53379/cjcd.2024.389>
- Pairroj-boriboon, T., & Hongsakul, B. (2022). The expectations in education of business students for air transport business career in Thailand during COVID-19 situations. *Journal of Education Studies*, 50(4), EDUCU5004010. <https://doi.org/10.14456/educu.2022.39>
- Pignault, A., Vayre, E., & Houssemand, C. (2022). What do they want from a career? University students' future career expectations and resources in a health crisis context. *Sustainability*, 14(24), 16406. <https://doi.org/10.3390/su142416406>
- Putri, A. F., Priyanggasari, A. T. S., & Taufiqurrahman, T. (2024). Efikasi diri dan pengambilan keputusan karir pada mahasiswa tingkat akhir. *Journal of Indonesian Psychological Science*, 4(1), 93–106. <https://doi.org/10.18860/jips.v4i1.21293>
- Quinlan, K. M., & Corbin, J. (2023). How and why do students' career interests change during higher education? *Studies in Higher Education*, 48(6), 771–783. <https://doi.org/10.1080/03075079.2023.2166916>
- Regita, D. C. (2025). Pengaruh ekspektasi karier, biaya pendidikan, dan minat memilih program studi terhadap keputusan memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman [Skripsi, Universitas Jenderal Soedirman].
- Thompson, D. A., Dent, H. L., & Fine, M. B. (2023). Factors related to a college student's career optimism and their perception of career services. *Higher Education Quarterly*, 77(3), 395–409. <https://doi.org/10.1111/hequ.12408>
- Wahyudi, A. S., Tristiana, D., Dewi, L. C., Asmoro, C. P., Sari, N. P. W. P., & Sulistyono, R. E. (2020). Career expectations, difficulties and choices in nursing students: A cross-sectional study. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(9), 1277–1284. <https://doi.org/10.61841/p4n15650>
- Wong, A. C., Kindangen, I. A., Christian, D., & Budiarto, Y. (2025). Career expectations in certified internship and independent study students (MSIB). *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 13(1), 1–6. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v13i1.16122>